

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika (DishubKominfo) kota Kediri merupakan instansi pemerintahan yang berfungsi sebagai unsur pelaksana bidang perhubungan, komunikasi dan informatika, beralamat di jalan Semeru nomer 55 Kediri. Salah satu tugas DishubKominfo dalam bidang perhubungan adalah melakukan pengujian kendaraan bermotor.

Pengujian kendaraan bermotor dilakukan setiap enam bulan sekali terhadap kendaraan – kendaraan bermotor, sesuai Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2012 tentang kendaraan bermotor yaitu mobil penumpang, mobil bus, mobil barang, kereta gandengan dan kereta tempelan. Pengujian terhadap kendaraan bermotor tersebut dilakukan untuk mengetahui kelayakan kendaraan dalam beroperasi di jalan raya dan mengetahui emisi dari kendaraan bermotor sesuai dengan standar yang dimiliki DishubKominfo.

Terdapat dua jenis pengujian kendaraan bermotor yaitu pengujian kendaraan bermotor pertama kali dan berkala. Dalam pengujian kendaraan bermotor pertama kali maupun berkala memiliki alur kerja yang hampir sama, perbedaan hanya terdapat pada dokumen yang dibawa pada saat pendaftaran. Alur pengujian kendaraan bermotor dimulai dengan pemohon melakukan pembayaran biaya retribusi. Setelah itu pemohon melakukan pendaftaran dengan menyerahkan dokumen berupa *fotocopy* surat kelengkapan kendaraan. Bagi pemohon yang baru pertama kali melakukan pengujian, petugas akan mencatat data pemohon terlebih

dahulu, apabila sudah terdaftar petugas hanya melakukan pengecekan terhadap dokumen. Alur berikutnya pemohon menerima blanko pendaftaran uji dan pemeriksaan uji dan menyerahkan kepada petugas penguji kendaraan. Setelah dilakukan pengujian kendaraan bermotor oleh petugas maka akan diterima hasil dari pengujian. Bagi kendaraan lulus pengujian, pemohon mendapatkan buku uji yang berlaku selama enam bulan dan kendaraan yang tidak lulus pengujian wajib malaksanakan pengujian kembali.

Dari alur di atas dan keadaan yang terjadi saat ini pada DishubKominfo, terdapat beberapa permasalahan, yaitu pada bagian pembayaran, pendaftaran dan pengujian. Terdapat dua permasalahan pada bagian pembayaran, permasalahan pertama yaitu masih terjadi kesalahan dalam perhitungan laporan pembayaran, sehingga dilakukan pembuatan ulang laporan pembayaran yang mengakibatkan dapat mengurangi atau mengganggu waktu bagian bendahara dalam mengerjakan tugas yang lain. Permasalahan ke-dua pada bagian pembayaran yaitu Kepala UPTD tidak dapat melihat laporan pembayaran apabila dibutuhkan sewaktu – waktu untuk diinformasikan ke dinas perhubungan provinsi, karena diperlukan waktu untuk membuat laporan pembayaran, bergantung pada periode yang dibutuhkan. Sehingga beberapa kali mendapat keluhan.

Pada bagian pendaftaran memiliki tugas melakukan pencatatan dan rekap data pemeriksaan kendaraan. Kondisi saat ini adalah banyaknya data pemeriksaan kendaraan di Kediri yang berjumlah ± 7200 pada tahun 2015 dan tumbuh $\pm 9\%$ setiap tahunnya, kemudian pencatatan data pemeriksaan kendaraan masih dilakukan dalam lembar *form* pemeriksaan kendaraan dan disimpan dalam lemari kabin. dari keadaan yang ada, terdapat tiga permasalahan pada bagian pendaftaran.

Permasalahan pertama pada bagian pendaftaran yaitu apabila daftar pemeriksaan uji dibutuhkan, pencarian daftar pemeriksaan uji membutuhkan waktu sekitar ±5 menit untuk setiap lembar *form*, hal ini menambah waktu tunggu para pemohon, serta dapat mengurangi kenyamanan pemohon mengingat jumlah antrian yang banyak. Permasalahan kedua yaitu rusaknya lembar *form* berjumlah sekitar ± 5% dari keseluruhan jumlah daftar pemeriksaan uji kendaraan, maka harus dilakukan pencatatan kembali pada lembar *form* yang baru. Hal ini dapat menambah biaya pemakaian kertas untuk mencatat ulang dan mengurangi waktu petugas dalam melakukan pekerjaan lain. Permasalahan ketiga yaitu pembuatan laporan tidak bisa sewaktu-waktu dan membutuhkan waktu relatif lama, bergantung pada jumlah data yang diperlukan.

Pada bagian pengujian yang memiliki tugas melaksanakan pemeriksaan dan pengujian terhadap kendaraan bermotor terdapat satu permasalahan, permasalahan tersebut yaitu pada data kendaraan lulus pengujian tidak dikelola dengan baik, sehingga Kepala UPTD tidak dapat mengetahui laporan jumlah kendaraan lulus pengujian yang berasal dari kota Kediri, karena dalam laporan data kendaraan hasil pengujian dari kota Kediri dan kota lain yang melakukan pengujian di kota Kediri masih tergabung.

Dari pemilik kendaraan motor wajib uji masih ditemukan keterlambatan dalam melakukan pengujian kendaraan, setiap bulan berjumlah ± 50 kendaraan. Faktor yang sering terjadi adalah pemilik kendaraan wajib uji lupa terhadap waktu pengujian kendaraan, sehingga DishubKominfo mengirimkan surat kepada pemilik kendaraan wajib uji. Dampak yang ditimbulkan apabila terlambat melakukan pengujian kendaraan bermotor tentu kelayakan kendaraan bermotor tersebut pada

saat digunakan di jalan raya yang dapat merugikan pengemudi maupun pengguna jalan lain. Pemohon juga harus membayar denda keterlambatan pengujian.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka dibuatlah aplikasi administrasi pengujian kendaraan bermotor. Aplikasi administrasi pengujian kendaraan bermotor dapat membantu mengurangi kesalahan perhitungan dalam pembuatan laporan pembayaran pencarian daftar pemeriksaan uji kendaraan, mengurangi kerusakan daftar pemeriksaan uji kendaraan, membantu pengelolaan laporan hasil uji dan memberikan *reminder* kepada pemohon berupa *SMS Gateway*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah “Bagaimana Merancang dan Membangun Aplikasi Administrasi Uji Kendaraan Bermotor pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Kediri”.

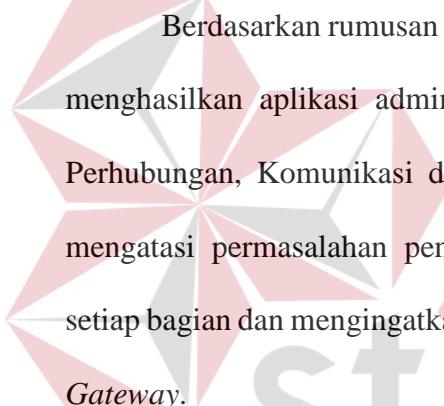
1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Aplikasi ini dibuat untuk proses administrasi pengujian kendaraan bermotor pertama kali dan pengujian kendaraan bermotor berkala.
- b. Aplikasi ini meliputi proses pendaftaran, pembayaran dan pengujian.
- c. Informasi yang dihasilkan berupa laporan pembayaran (per periode waktu), laporan pendaftaran (per periode waktu), laporan penilaian pengujian kendaraan bermotor (per periode waktu),

- d. Sumber data berasal dari Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika kota Kediri. Data yang digunakan adalah periode 2011-2015.
- e. Aplikasi hanya membahas pengujian kendaraan bermotor yang berasal dari Kota Kediri.
- f. Aplikasi tidak membahas administrasi perijinan mutasi dan perijinan uji luar daerah.
- g. *Reminder* kepada pemohon dilakukan menggunakan *SMS Gateway*.

1.4 Tujuan Penelitian



Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan aplikasi administrasi pengujian kendaraan bermotor pada Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Kediri yang dapat membantu mengatasi permasalahan pencarian data pemeriksaan kendaraan, laporan pada setiap bagian dan mengingatkan pemilik kendaraan wajib uji melalui *reminder SMS Gateway*.

1.5 Manfaat Penelitian

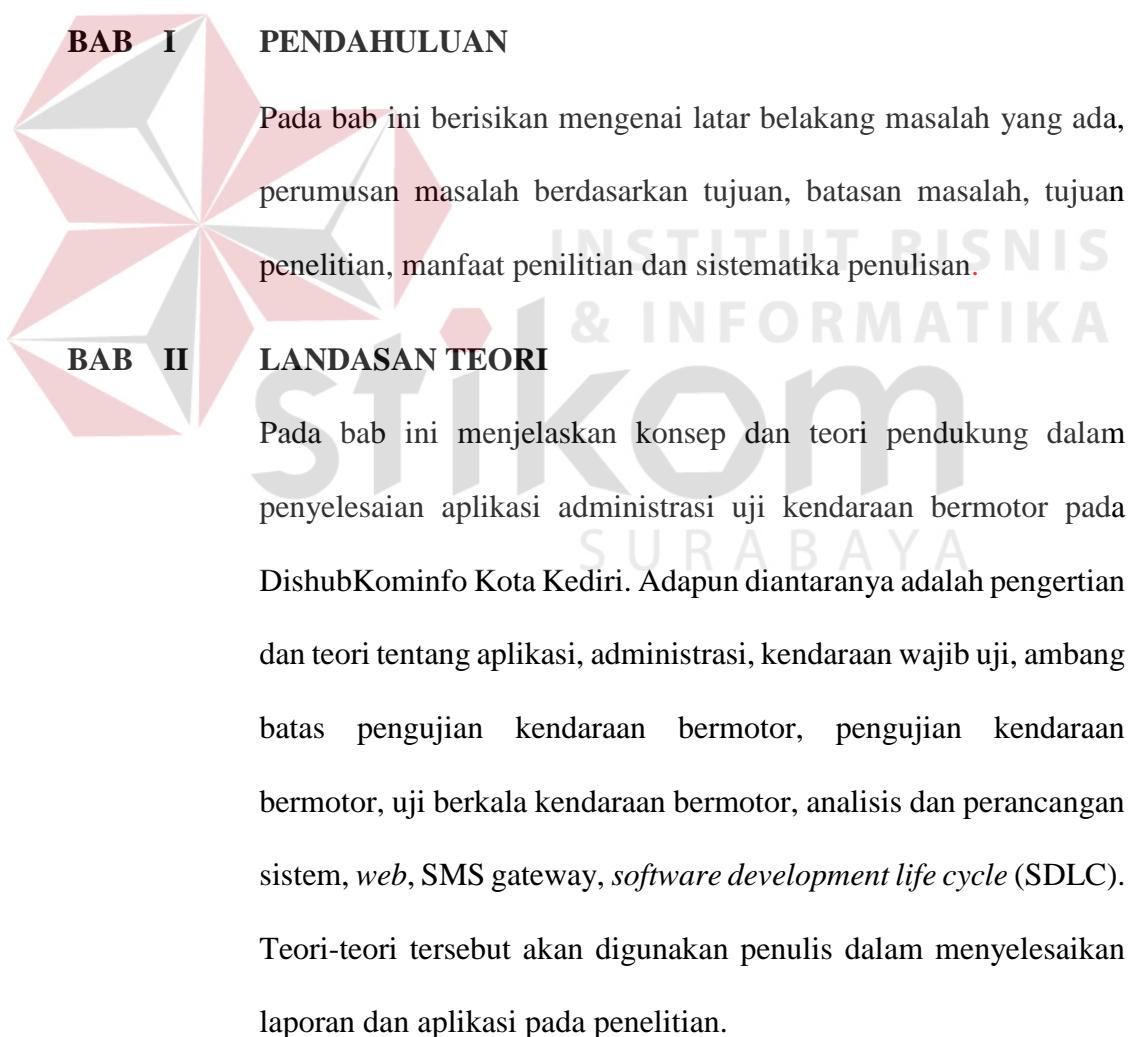
Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan memiliki beberapa nilai manfaat yaitu:

- a. Aplikasi dapat membantu bagian pendaftaran dalam mengelola data pemeriksaan kendaraan, yang memudahkan untuk pencarian data, mengurangi jumlah kerusakan data, pembuatan laporan.
- b. Aplikasi dapat membantu bagian pendaftaran dalam pembuatan laporan, sehingga dapat digunakan apabila dibutuhkan sewaktu-waktu.

- c. Aplikasi dapat membantu bagian pengujian dalam mengelola data lulus uji, sehingga dapat mengetahui laporan kendaraan lulus uji yang berasal dari kota Kediri.
- d. Aplikasi dapat memberikan *reminder* kepada pemohon berupa *SMS Gateway*, sehingga mengurangi biaya pemakaian surat yang harus dikirim kepada pemohon apabila terlambat uji.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan tentang analisis dan perancangan sistem yang akan dibangun. Analisis meliputi analisis kebutuhan user dan kebutuhan fungsional. Perancangan sistem meliputi *system flow*, diagram berjenjang, *data flow diagram*, *context diagram*, *entity relationship diagram*, *conceptual data model*, *physical data model*, rancangan *database*, *design interface*, dan rancangan uji coba sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil implementasi dan evaluasi aplikasi. Bab ini menunjukkan tampilan dari aplikasi yang telah dibuat dan hasil analisis dari uji coba aplikasi yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hal penelitian yang telah dilakukan.